



**PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR**



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)  
DINAS PETERNAKAN KABUPATEN BLITAR  
TAHUN ANGGARAN 2013  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN  
31 DESEMBER 2013**

## **DAFTAR ISI**

Pernyataan Tanggung Jawab.....	3
Laporan Realisasi Anggaran.....	4
Neraca .....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6
- BAB I Pendahuluan .....	6
- BAB II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan Dan Program Pencapaian Target Kinerja	10
- BAB III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan.....	11
- BAB IV Kebijakan Akuntansi .....	15
- BAB V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan .....	20
Lampiran – lampiran .....	35

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan SKPD Dinas Peternakan Kab. Blitar yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran; Neraca; dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2013 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Blitar, Januari 2014

Kepala SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar

**Ir. MASHUDI, MSi**

NIP. 19651213 199203 1 011

**SKPD DINAS PETERNAKAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**

Terdiri dari :

- 1) Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2013;
- 2) Laporan Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan dengan pilihan program dan kegiatan dikosongkan (untuk laporan belanja langsung dan tidak langsung) per 31 Desember 2013;
- 3) Laporan Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan (per 31 Desember 2013)

**SKPD DINAS PETERNAKAN  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2013**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)**  
**DINAS PETERNAKAN**  
**KABUPATEN BLITAR**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan tahun 2013 disusun secara lengkap dengan maksud sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan selama satu periode pelaporan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

**a. Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran tahun 2013 dengan realisasinya, mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja.

Realisasi pendapatan pada Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp. 311.703.300,00 mencapai 100,38 % dari anggarannya.

Realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp. 7.277.491.436,00 atau mencapai 90,94 % dari anggarannya.

**b. Laporan Neraca**

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan tahun 2013 mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan.

Jumlah aset per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp.19.460.464.991,00 yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp. 8.487.595,00 , investasi jangka panjang sebesar Rp.0,00 , aset tetap sebesar Rp.18.750.564.056,00 , dana cadangan Rp. 0,00 dan aset lainnya sebesar Rp.701.413.340,00

Jumlah kewajiban per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp.0,00 yang terdiri dari kewajiban jangka pendek sebesar Rp.0,00 , dan kewajiban jangka panjang sebesar Rp. 0,00

Jumlah ekuitas dana per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp. 19.460.464.991,00 yang terdiri dari ekuitas dana lancar sebesar Rp. 8.487.595,00 ekuitas dana investasi sebesar Rp. 18.750.564.056,00 , dan ekuitas dana cadangan sebesar Rp.0,00

### **c. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai, antara lain mengenai dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, kejadian penting lainnya, dan informasi tambahan yang diperlukan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

Dalam penyajian neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

## **1.2. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389)
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;

7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 23 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Blitar (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2005 Nomor 3/E);
13. Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2010 Nomor 42/E);
14. Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 Tahun 2013 tentang Penambahan Lampiran Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2010 Nomor 28/E);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013 (Lembaran daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 1/A);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 21 Tahun 2013 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013 (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 4/A);
17. Peraturan Bupati Blitar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013 (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 1/A);
18. Peraturan Bupati Blitar Nomor 34 Tahun 2013 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013 (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 34/A);

### **1.3. Usur Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Dinas Peternakan Kabupaten Blitar Tahun 2013 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola Dinas Peternakan Kabupaten Blitar periode 1 Januari 2013 s/d 31 Desember 2013, yang terdiri atas:

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b. Neraca; dan
- c. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

### **1.4. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan**

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain:

- a. Menyajikan informasi tentang pencapaian target yang ditetapkan dalam peraturan daerah tentang APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- b. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan;
- c. Menyajikan informasi tentang dasar laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- d. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas.
- e. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

## **BAB II**

### **EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA**

#### **2.1 Ekonomi Makro**

Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sangat dipengaruhi oleh besaran-besaran makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi.

#### **2.2 Kebijakan Keuangan**

Kebijakan keuangan pemerintah daerah, dalam hal ini di Dinas Peternakan Kabupaten Blitar, mencakup aspek kebijakan di bidang penerimaan/pendapatan dan kebijakan pengeluaran.

Untuk mengoptimalkan pendapatan daerah, Pemerintah Daerah menggali potensi penerimaan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah dan Lain-lain Pendapatan yang sah.

Sedangkan di bidang pengeluaran, Pemerintah Daerah melakukan pengeluaran antara lain untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat, stimulasi pertumbuhan ekonomi di sektor riil dan pengeluaran lainnya yang mengarah pada efisiensi dan efektivitas.

#### **2.3 Program Pencapaian Target Kinerja**

Untuk pencapaian target kinerja tahun anggaran 2013, SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar mempunyai Dinas Peternakan program dalam urusan pelayanan umum, dimana dari masing-masing program tersebut terdapat beberapa kegiatan yang mengikutinya.

Program-program APBD SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar yang dilaksanakan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Program Pelayanan administrasi perkantoran ;
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur ;
- c. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur;
- d. Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan;
- e. Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak;
- f. Program Peningkatan Produksi hasil peternakan;
- g. Program Peningkatan Pemasaran hasil produksi peternakan;
- h. Program Peningkatan Teknologi peternakan.

**BAB III**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan**

SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2013 secara keseluruhan sebesar Rp 7.692.166.400,00 yang terdiri dari:

No	Uraian	Anggaran (Rp.)
1	Pendapatan	310.525.000,00
2	Belanja Operasi	5.158.207.570,00
3	Belanja Modal	2.844.483.830,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>7.692.166.400,00</b>

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diperoleh SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar berdasarkan kepada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013 Nomor 2.01.02.01 Tanggal 11 Oktober 2013 sebesar Rp. 7.692.166.400,00 terdiri dari Anggaran Belanja sebesar Rp. 8.002.691.400,00 dan Anggaran Pendapatan sebesar Rp 310.525.000,00.

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar selama tahun 2013 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	%
1	2	3	4	5=(4/3x100)
1	Pendapatan	310.525.000,00	311.703.300,00	100,38
	- Pendapatan Retribusi Daerah	278.434.000,00	277.472.300,00	99,65
	- Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	32.091.000,00	34.231.000,00	106,67
2	Belanja	8.002.691.400,00	7.277.491.436,00	90,94
	- Belanja Operasi	5.158.207.570,00	4.689.227.036,00	90,91
	- Belanja Modal	2.844.483.830,00	2.588.264.400,00	90,99
	<b>JUMLAH</b>	<b>7.692.166.400,00</b>	<b>6.965.788.136,00</b>	<b>90,56</b>

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1.1. Pendapatan Daerah

Realisasi pencapaian pendapatan daerah tahun 2013 mencapai hasil 100,38 persen dari target yang ditetapkan, hal ini dicapai dari hasil penerimaan pendapatan asli daerah yang optimal yaitu sebesar Rp.311.703.300,00 dari target sebesar Rp.310.525.000,00 atau 100,38 persen.

3.1.2. Belanja Daerah

Realisasi belanja sampai akhir tahun 2013 sebesar Rp.7.277.491.436,00 atau 90,94 persen, dengan demikian jumlah anggaran belanja yang tidak dapat diserap sebesar Rp.725.199.964,00 atau 9,06 persen yang dirinci dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN 1 TAHUN	REALISASI	%
1	2	3	4	5
1	Belanja Tidak Langsung	2.845.319.700,00	2.825.126.808,00	99,29
2	Penyediaan dan Peningkatan Administrasi Perkantoran	264.027.700,00	233.139.173,00	88,30
3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	575.050.130,00	558.892.055,00	97,19
4	Pendidikan dan Pelatihan Formal	7.800.000,00	7.800.000,00	100,00
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	35.280.900,00	34.762.200,00	98,53
6	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	178.153.870,00	176.758.500,00	99,22
7	Monitoring, Evaluasi, Pelaporan dan Pemantauan Hewan Qurban	49.463.000,00	48.588.600,00	98,23
8	Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	143.200.000,00	142.521.000,00	99,53

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN 1 TAHUN	REALISASI	%
1	2	3	4	5
9	Sosialisasi, Monitoring, Pengawasan (Peredaran dan Penggunaan Obat Hewan)	45.000.000,00	44.750.000,00	99,44
10	Sosialisasi, Verifikasi, Monitoring Kredit Program Bantuan Pemerintah dan	55.000.000,00	54.850.000,00	99,73
11.	Monitoring UKL/UPL pada Usaha Peternakan	21.550.000,00	21.550.000,00	100,00
12.	Pengawasan Mutu Pakan	33.703.000,00	33.703.000,00	100,00
13.	Pelatihan Penyusunan Ransum Unggas dan Ruminansia	73.000.000,00	73.000.000,00	100,00
14.	Sosialisasi Manajemen Ternak Unggas	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00
15.	Penguatan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Industri Hasil Tembakau Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Mengurangi Pengangguran dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah melalui Distribusi Bibit Kepada Masyarakat	350.000.000,00	0,00	0,00
16.	Pelatihan Manajemen Peternakan Dalam Rangka Penguatan Ekonomi Masyarakat	50.000.000,00	0,00	0,00
17.	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pasar produksi Hasil Peternakan	1.351.931.600,00	1.157.915.400,00	85,65
18.	Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00
19.	Penyuluhan pemasaran produksi peternakan	53.414.500,00	53.264.500,00	99,72
20.	Pendampingan Lomba Kelompok Agribis Tingkat Nasional	30.000.000,00	26.996.250,00	89,99
21.	Penyusunan Dokumen UKL/UPL untuk Pembangunan RPH-R	76.750.000,00	76.455.000,00	99,62
22.	Sharing Penyempuraan Pembangunan RPH-R	908.250.000,00	857.687.000,00	94,43
23.	Penelitian dan pengembangan teknologi peternakan tepat guna	46.197.000,00	45.767.400,00	99,07
24.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	30.000.000,00	29.785.000,00	99,28
25.	Pemeriksaan Kebuntingan Sapi Betina Produkti	39.750.000,00	39.297.800,00	98,86
26.	Sosialisasi Pematangan Ternak dan Pemeriksaan Produk Pangan dan Non Pangan Asal Hewan	47.500.000,00	47.300.000,00	99,58
27.	Sosialisasi, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Inseminasi Buatan	317.350.000,00	314.599.750,00	99,13
28.	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna (Rumah Potong Hewan)	100.000.000,00	97.982.000,00	97,98

### **3.2 Hambatan dan Kendala**

Secara umum berapa hambatan atau kendala yang ada dalam pencapaian target realisasi belanja yang tidak optimal antara lain :

- a. Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang teknis kegiatan;
- b. Masih terbatasnya tenaga teknis dalam pelaksanaan kegiatan sesuai bidangnya;
- c. Belum samanya tingkat pemahaman masyarakat dalam hal pelaksanaan pembangunan, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda.

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah**

Entitas Pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban, entitas pelaporan dari laporan keuangan daerah ini adalah Pemerintah Kabupaten Blitar. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Dalam laporan ini, entitas akuntansinya adalah Satuan-satuan Kerja Perangkat Daerah.

#### **4.2 Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan**

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah, yaitu basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana.

##### **1. Basis Pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan**

###### **a. Pendapatan**

Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

###### **b. Belanja**

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

###### **c. Pembiayaan**

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada rekening Kas Daerah dan dilaksanakan berdasarkan azas bruto. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari rekening Kas Daerah.

###### **d. Aset**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi/sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini, tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Pengukuran/penilaian Aset adalah sebagai berikut.

### 1) **Persediaan**

Persediaan disajikan sebesar:

- a) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- b) **Biaya standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- c) **Nilai wajar**, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

### 2) **Investasi**

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, deviden dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, investasi jangka panjang baik permanen maupun nonpermanen dicatat sebesar biaya perolehan. Untuk surat berharga tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya, yaitu sebesar harga pasar. Sedangkan Investasi jangka pendek non saham dicatat sebesar nilai nominalnya.

### 3) **Tanah**

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada saat perolehan.

### 4) **Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan.

Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, serta jasa konsultan.

## **5) Peralatan dan Mesin**

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

## **6) Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

## **7) Aset Tetap Lainnya**

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

## **8) Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.

- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.
- c) Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:
  - Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
  - Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

#### **e. Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu. Kewajiban diklasifikasikan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar saham. Arus ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

#### **f. Ekuitas Dana**

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan menjadi Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi, dan Ekuitas Dana Cadangan.

### **4.3 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan**

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menyusun dan menetapkan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2010 tanggal 31 Desember 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar dan Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 tahun 2013 tanggal 18 Oktober 2013 tentang Penambahan Lampiran atas Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar.

Terkait dengan Peraturan Bupati tersebut maka dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013 Pemerintah Kabupaten Blitar sudah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Bupati Blitar tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar, namun ada beberapa hal yang perlu dijelaskan antara lain:

#### **a. Pengakuan**

Pengakuan aset tetap sesuai nilai perolehannya, pada akhir periode akuntansi persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Kewajiban sesuai dengan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

#### **b. Kapitalisasi**

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menetapkan Batasan Minimal Kapitalisasi aset dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013.

c. Penyusutan

Pemerintah Kabupaten Blitar belum menerapkan penyusutan aset tetap dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013, dikarenakan masih dalam proses pelaksanaan inventarisasi aset.

**BAB V**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**1. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

		<b>31 Desember 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
		<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>a. Aset</b>		<b>19.460.464.991,00</b>	<b>16.451.454.296,00</b>
	Saldo Aset SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 6. 451.454.296,00 dengan rincian sebagai berikut.		

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(1)	Aset Lancar	8.487.595,00	20.356.380,00
(2)	Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
(3)	Aset Tetap	18.750.564.056,00	15.729.684.576,00
(4)	Dana Cadangan	0,00	0,00
(5)	Aset Lainnya	701.413.340,00	701.413.340,00
<b>Jumlah Aset</b>		<b>19.460.464.991,00</b>	<b>16.451.454.296,00</b>

		<b>31 Desember 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
		<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>1) Aset Lancar</b>		<b>8.487.595,00</b>	<b>20.356.380,00</b>
	Saldo Aset Lancar SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar 8.487.595,00 dengan rincian sebagai berikut :		

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2013 (Rp)
(a)	Kas	0,00	0,00
(b)	Piutang Retribusi	0,00	0,00
(c)	Piutang lain-lain	0,00	0,00
(d)	Persediaan	8.487.595,00	20.356.380,00
<b>Jumlah</b>		<b>8.487.595,00</b>	<b>20.356.380,00</b>

		<b>31 Desember 2013</b>	<b>31 Desember 2012</b>
		<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>(a) Kas</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Kas SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00 terdiri atas:

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp.)	Tahun 2013 (Rp.)
(1)	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
(2)	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>(b) Piutang Retribusi</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Piutang Retribusi SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Jenis	Nilai (Rp)
1	.....	0,00
2	.....	0,00
3	.....	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>(c) Piutang lain-lain</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo piutang lain-lain SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>(d) Persediaan</b>	<b>8.487.595,00</b>	<b>20.356.380,00</b>

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang masih berada di SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar. Yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional SKPD Dinas Peternakan. Kabupaten Blitar, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Saldo persediaan berdasar hasil inventarisasi fisik per 31 Desember 2013 sebesar Rp **8.487.595,00**, dengan rincian sebagai berikut.

NO	URAIAN	NILAI (Rp.)
(1)	Alat Tulis Kantor (ATK)	2.420.500,00
(2)	Alat listrik	401.600,00
(3)	Bahan baku bangunan	0,00
(4)	Obat-obatan	3.108.000,00
(5)	Bahan Kimia	150.000,00
(6)	Bahan/ Alat Kesehatan Pakai Habis	0,00
(7)	Bahan Praktek/ Pelatihan	0,00
(8)	Bahan Material Lainnya	1.535.670,00
(9)	Benda pos	84.000,00
(10)	Karcis	0,00
(11)	Buku cetak	77.100,00
(12)	Blanko	337.275,00
(13)	Map	86.000,00
(14)	Amplop	6.250,00
(15)	Alat kebersihan	281.200,00
	<b>Jumlah</b>	<b>8.487.595,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
<b>2) Investasi Jangka Panjang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Investasi jangka Panjang SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar nihil.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
<b>3) Aset Tetap</b>	<b>18.750.564.056,00</b>	<b>15.729.684.576,00</b>

Komposisi dan nilai saldo Aset Tetap SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar Rp **15.729.684.576,00** dan per 31 Desember 2013 sebesar Rp **18.750.564.056,00** dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(a)	Tanah	1.499.600.000,00	1.499.600.000,00
(b)	Peralatan dan Mesin	3.673.427.506,00	2.330.296.026,00
(c)	Gedung dan Bangunan	13.577.531.350,00	11.899.783.350,00
(d)	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00
(e)	Aset Tetap Lainnya	5.200,00	5.200,00
(f)	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
<b>Jumlah Aset</b>		<b>18.750.564.056,00</b>	<b>15.729.684.576,00</b>

Sedangkan mutasi penambahan dalam Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp. 3.020.879.480,00 diperoleh dari jumlah total aset tahun 2013 yang dikurangi dengan jumlah total aset tahun 2012 (Rp **18.750.564.056,00**.-Rp **15.729.684.576,00**) dapat dijelaskan sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
<b>(a) Tanah</b>	<b>1.499.600.000,00</b>	<b>1.499.600.000,00</b>

Saldo Tanah SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.499.600.000,00 dengan perincian sebagai berikut.

<b>Saldo awal</b>			
	Tanah Kantor	Rp.	0,00
	Tanah Lain-lain	Rp.	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.499.600.000,00</b>
<b>Penambahan</b>			
	Tanah Kantor	Rp.	0,00
	Tanah Peternakan	Rp.	0,00
	Tanah Lain-lain	Rp.	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>			
	Tanah Kantor	Rp.	0,00
	Tanah Peternakan	Rp.	0,00
	Tanah Lain-lain	Rp.	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>

<b>Penghapusan/Pengurangan</b>	
Tanah Kantor	Rp. 0,00
Tanah Peternakan	Rp. 0,00
Tanah Lain-lain	Rp. 0,00
<i>Jumlah</i>	<b>Rp. (0,00)</b>
<b>Saldo akhir</b>	Rp. <b>1.499.600.000,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u> <b>(Rp)</b>	<u>31 Desember 2012</u> <b>(Rp)</b>
<b>(b) Peralatan dan Mesin</b>	<b>3.673.427.506</b>	<b>2.330.296.026,00</b>

Saldo peralatan dan mesin SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp **3.673.427.506** dengan perincian sebagai berikut.

<b>Saldo awal</b>	
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Station Wagon	Rp. 71.250.000,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Bus	Rp. 0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Pickup	Rp. 68.400.000,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sepeda Motor	Rp. 131.046.650,00
Alat-alat Bengkel Mesin Bubut	Rp. 36.000,00
Alat Pengering Gabah	Rp. 17.158.500,00
Mesin Potong Pertanian/ Peternakan	Rp. 0,00
Peralatan Pertanian	Rp. 0,00
Peralatan Kantor Mesin Tik	Rp. 2.850.000,00
Peralatan Kantor Lainnya	Rp. 0,00
Perlengkapan Kantor Almari	Rp. 28.916.827,00
Perlengkapan Kantor Brankas	Rp. 6.745.540,00
Perlengkapan Kantor Filling Kabinet	Rp. 3.052.479,00
Perlengkapan Kantor Rak Buku	Rp. 7.430.000,00
Komputer PC	Rp. 25.250.000,00
Komputer Laptop	Rp. 56.325.000,00
Printer	Rp. 17.147.000,00
Kelengkapan Komputer (Flashdisk, Mouse, Keyboard, Eksternal Hardisk dll)	Rp. 20.321.776,00
Meja kerja	Rp. 31.781.784,00
Meja rapat	Rp. 23.920.000,00
Meja makan	Rp. 0,00
Kursi kerja	Rp. 18.250.572,00
Kursi rapat	Rp. 6.630.000,00
Sofa	Rp. 0,00
Rak buku/tv/kembang	Rp. 990.798,00
Tabung gas	Rp. 950.000,00
Kompas gas	Rp. 0,00
Kulkas	Rp. 17.432.000,00
Pompa Air	Rp. 0,00
Genset	Rp. 0,00
TV	Rp. 0,00
Kipas Angin	Rp. 0,00
AC	Rp. 0,00
Kamera	Rp. 5.735.200,00
Handycam	Rp. 6.450.000,00
Proyektor	Rp. 0,00
Amplifier/Mixer Audio	Rp. 0,00

Pengeras Suara	Rp.	0,00
Microphone	Rp.	0,00
Alat-alat Studio Lainnya	Rp.	0,00
Telepon	Rp.	450.000,00
Faximili	Rp.	0,00
GPS	Rp.	0,00
Timbangan	Rp.	0,00
Alat-alat kedokteran hewan	Rp.	268.204.340,00
Alat-alat laboratorium peternakan	Rp.	1.493.571.560,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>2.330.296.026,00</b>
<b>Penambahan</b>		
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Station Wagon	Rp.	255.210.000,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Pickup	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Ambulans	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sepeda Motor	Rp.	45.719.000,00
Air Conditioner (AC)	Rp.	0,00
Kipas Angin	Rp.	0,00
Alat Pengering Gabah	Rp.	0,00
Mesin Potong Pertanian/ Peternakan	Rp.	8.800.400,00
Peralatan Pertanian	Rp.	97.982.000,00
Peralatan Kantor Mesin Tik	Rp.	0,00
Peralatan Kantor Lainnya	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor Almari	Rp.	5.550.000,00
Perlengkapan Kantor Brankas	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor Filling Kabinet	Rp.	4.800.000,00
Perlengkapan Kantor Rak Buku	Rp.	2.750.000,00
Perlengkapan Kantor Tenda	Rp.	148.530.000,00
Perlengkapan Kantor Lainnya	Rp.	0,00
Komputer Mainframe/Server	Rp.	0,00
Komputer PC	Rp.	26.255.200,00
Komputer Laptop	Rp.	12.250.000,00
Printer	Rp.	18.220.000,00
Scanner	Rp.	0,00
Monitor/Display	Rp.	0,00
CPU Komputer	Rp.	0,00
UPS/Stabilizer	Rp.	1.440.000,00
Peralatan Jaringan Komputer	Rp.	0,00
Modem	Rp.	1.202.880,00
Peralatan Komputer Lainnya	Rp.	0,00
Meja kerja	Rp.	8.400.000,00
Meja rapat	Rp.	0,00
Meja makan	Rp.	0,00
Kursi kerja	Rp.	11.350.000,00
Kursi rapat	Rp.	4.400.000,00
Sofa	Rp.	5.000.000,00
Rak buku/tv/kembang	Rp.	0,00
Tabung gas	Rp.	0,00
Kompas gas	Rp.	0,00
Kulkas	Rp.	0,00
Pompa Air	Rp.	0,00
Genset	Rp.	22.500.000,00

TV	Rp.	3.500.000,00
Kipas Angin	Rp.	0,00
AC	Rp.	0,00
Kamera	Rp.	0,00
Handycam	Rp.	0,00
Proyektor	Rp.	13.000.000,00
Amplifier/Mixer Audio	Rp.	3.500.000,00
Pengeras Suara	Rp.	0,00
Microphone	Rp.	0,00
Alat-alat Studio Lainnya	Rp.	0,00
Telepon	Rp.	17.800.000,00
Faximili	Rp.	2.100.000,00
GPS	Rp.	5.040.000,00
Timbangan	Rp.	59.764.000,00
Alat-alat kedokteran hewan	Rp.	187.540.000,00
Alat-alat farmasi	Rp.	0,00
Alat-alat penyakit dalam/internis	Rp.	0,00
Alat -alat kedokteran poli paru	Rp.	0,00
Alat-alat laboratorium peternakan	Rp.	370.528.000,00
Alat-alat Persenjataan/Keamanan Lainnya	Rp.	0,00
Peralatan Perikanan	Rp.	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 1.343.131.480,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>		
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 0,00</b>
<b>Penghapusan/Pengurangan</b>		
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp (0,00)</b>
<b>Saldo akhir</b>	Rp	<b>3.673.427.506,00</b>

- Penambahan Peralatan dan Mesin tahun 2013 sebesar Rp 1.343.131.480,00 berasal dari:
- ❖ Belanja Modal tahun 2013 sebesar Rp. 915.916.400,00
  - ❖ Belanja Modal sebesar Rp. 427.215.080,00; berasal dari Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Nomor : 24111/PL.140/F/12/2013 tanggal 24 Desember 2013 yang berasal dari sumber dana Tugas Pembantuan APBN Tahun Anggaran 2013

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>(c) Gedung dan Bangunan</b>	<b>13.577.531.350,00</b>	<b>11.899.783.350,00</b>

Saldo gedung dan bangunan SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp **13.577.531.350,00** dengan perincian sebagai berikut.

<b>Saldo awal</b>		
Gedung Kantor	Rp.	1.369.202.950,00
Gedung Rumah Jabatan	Rp.	0,00
Gedung Rumah Dinas	Rp.	0,00
Bangunan Gudang	Rp.	589.712.000,00
Bangunan Pasar/Pertokoan	Rp.	9.940.868.400,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>11.899.783.350,00</b>
<b>Penambahan</b>		
Gedung Kantor	Rp.	857.687.000,00
Bangunan Gudang	Rp.	66.780.000,00
Bangunan Pasar/Pertokoan	Rp.	753.281.000,00
Bangunan Lain-lain	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.677.748.000,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>		
Gedung Kantor	Rp.	0,00
Gedung Rumah Jabatan	Rp.	0,00
Bangunan Gudang	Rp.	0,00
Bangunan Pasar/Pertokoan	Rp.	0,00
Bangunan Lain-lain	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>
<b>Penghapusan/Pengurangan</b>		
Gedung Kantor	Rp.	0,00
Gedung Rumah Jabatan	Rp.	0,00
Gedung Rumah Dinas	Rp.	0,00
Bangunan Gudang	Rp.	0,00
Bangunan Pasar/Pertokoan	Rp.	0,00
Bangunan Lain-lain	Rp.	(0,00)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>(0,00)</b>
<b>Saldo akhir</b>	Rp.	<b>13.577.531.350,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>(d) Jalan, Jaringan dan Instalasi</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo jalan, jaringan dan instalasi SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>(e) Aset Tetap Lainnya</b>	<b>5.200,00</b>	<b>49.615.200,00</b>

Saldo Aset Tetap Lainnya SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 5.200,00 dengan perincian sebagai berikut.

<b>Saldo awal</b>		
Buku dan Kepustakaan	Rp.	0,00
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp.	5.200,00
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>5.200,00</b>
<b>Penambahan</b>		
Buku dan Kepustakaan	Rp.	0,00
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp.	0,00
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>		
Buku dan Kepustakaan	Rp.	0,00
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp.	0,00
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>
<b>Penghapusan/Pengurangan</b>		
Buku dan Kepustakaan	Rp.	(0,00)
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp.	(0,00)
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp.	(0,00)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>(0,00)</b>
<b>Saldo akhir</b>	Rp.	<b>0,00</b>
Buku dan Kepustakaan	Rp.	0,00
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp.	5.200,00
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>5.200,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>(f) Konstruksi dalam Pengerjaan</b>	<b>NIHIL</b>	<b>NIHIL</b>

Saldo Kontruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00.

Saldo kontruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
4) Dana Cadangan	NIHIL	NIHIL

Saldo Dana Cadangan per 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
5) Aset Lainnya	701.413.340,00	701.413.340,00

Komposisi dan nilai saldo Aset Lainnya SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 701.413.340,00 dan per 31 Desember 2012 sebesar Rp 701.413.340,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(a)	Aset Tak berwujud	0,00	0,00
(b)	Aset Lain-lain	701.413.340,00	701.413.340,00
<b>Jumlah Aset</b>		<b>701.413.340,00</b>	<b>701.413.340,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(a) Aset Tak Berwujud	0,00	0,00

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00 merupakan .....  
(*ex : software/perangkat lunak*) dengan perincian sebagai berikut.

<b>Saldo awal</b>		
Aset Tidak Berwujud	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>
<b>Penambahan</b>		
Aset Tidak Berwujud	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>		
Aset Tidak Berwujud	Rp.	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,00</b>
<b>Penghapusan/Pengurangan</b>		
Aset Tidak Berwujud	Rp.	(0,00)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>(0,00)</b>
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp	<i>0,00</i>
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp	<i>(0,00)</i>
<b>Saldo akhir</b>	Rp	<b>0,00</b>

31 Desember 2013  
(Rp)

31 Desember 2012  
(Rp)

(b) **Aset Lain-lain**

**701.413.340,00**

**701.413.340,00**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2013 sebesar Rp **701.413.340,00** dengan perincian sebagai berikut.

<b>Saldo awal</b>		
Alat-alat Besar	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Udara	Rp.	0,00
Alat-alat Bengkel	Rp.	0,00
Alat-alat Pengolahan Pertanian dan peternakan	Rp.	11.658.500,00
Peralatan Kantor	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor	Rp.	2.200.000,00
Komputer	Rp.	3.211.000,00
Meubelair	Rp.	3.840.000,00
Peralatan Dapur	Rp.	0,00
Penghias Ruangan Rumah Tangga	Rp.	0,00
Alat-alat Studio	Rp.	0,00
Alat-alat Komunikasi	Rp.	0,00
Alat-alat Ukur	Rp.	0,00
Alat-alat Kedokteran	Rp.	5.626.400,00
Alat-alat Laboratorium	Rp.	118.377.440,00
Alat-alat Persenjataan/Keamanan	Rp.	0,00
Alat-alat Perikanan	Rp.	0,00
Alat-alat Besar	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Air Tidak Bermotor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Udara	Rp.	0,00
Alat-alat Bengkel	Rp.	0,00
Alat-alat Pengolahan Pertanian dan peternakan	Rp.	0,00
Peralatan Kantor	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor	Rp.	0,00
Komputer	Rp.	0,00
Meubelair	Rp.	0,00
Peralatan Dapur	Rp.	0,00
Penghias Ruangan Rumah Tangga	Rp.	0,00
Alat-alat Studio	Rp.	0,00
Alat-alat Komunikasi	Rp.	0,00
Alat-alat Ukur	Rp.	0,00
Alat-alat Kedokteran	Rp.	0,00
Alat-alat Laboratorium	Rp.	0,00
Alat-alat Persenjataan/Keamanan	Rp.	0,00
Alat-alat Perikanan	Rp.	0,00
Hewan Ternak	Rp.	556.500.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>701.413.340,00</b>

<b>Penambahan</b>	
Alat-alat Peternakan	Rp. 0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 0,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>	
Alat-alat Peternakan	Rp. 0,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 0,00</b>
<b>Penghapusan/Pengurangan</b>	
Hewan ternak	Rp. (0,00)
<b>Jumlah</b>	<b>Rp (0,00)</b>
<b>Saldo akhir</b>	Rp <b>701.413.340,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	(Rp)	(Rp)
<b>b. Kewajiban</b>	<b>NIHIL</b>	<b>NIHIL</b>

Saldo Kewajiban SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	(Rp)	(Rp)
<b>1) Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>NIHIL</b>	<b>NIHIL</b>

Akun ini menggambarkan jumlah kewajiban SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar. yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Kewajiban Jangka Pendek per tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp0,00 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00. Jumlah utang jangka pendek tersebut merupakan utang perhitungan fihak ketiga (PFK) dan utang jangka pendek lainnya dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	.....	0,00
(b)	.....	0,00
(c)	.....	0,00
<b>Jumlah Hutang</b>		<b>0,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	(Rp)	(Rp)
<b>2) Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>NIHIL</b>	<b>NIHIL</b>

Saldo kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00.

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	(Rp)	(Rp)
<b>c. Ekuitas Dana</b>	<b>19.460.464.991,00</b>	<b>16.451.454.296,00</b>

Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar. meliputi Ekuitas Dana Lancar (EDL) dan Ekuitas Dana Investasi (EDI). Ekuitas Dana per 31 Desember 2013 sebesar Rp **19.460.464.991,00** dengan rincian sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>1) Ekuitas Dana Lancar</b>	<b>8.487.595,00</b>	<b>20.356.380,00</b>

Saldo akun ini merupakan selisih antara jumlah aset lancar dengan hutang jangka pendek, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 8.487.595,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Cadangan Piutang	0,00
(b)	Cadangan Persediaan	8.487.595,00
(c)	Pendapatan yang Ditangguhkan	0,00
(d)	.....	0,00
<b>Jumlah Ekuitas Dana Lancar</b>		<b>8.487.595,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>2) Ekuitas Dana Investasi</b>	<b>18.750.564.056,00</b>	<b>15.729.684.576,00</b>

Saldo akun ini merupakan kekayaan SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar yang berasal dari selisih Investasi Jangka Panjang ditambah Aset Tetap dan Aset Lainnya dikurangi dengan Kewajiban Jangka Panjang, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 18.750.564.056,00 sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	0,00
(b)	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	<b>18.750.564.056,00</b>
(c)	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	0,00
<b>Jumlah Ekuitas Dana Investasi</b>		<b>18.750.564.056,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>3) Eku1tas Dana Cadangan</b>	<b>NIHIL</b>	<b>NIHIL</b>

Saldo akun ini merupakan kekayaan SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar yang dicadangkan, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00.

## 2. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>a. Pendapatan</b>	<b>311.703.300,00</b>	<b>339.060.650,00</b>

Pendapatan meliputi semua penerimaan SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar dalam satu tahun anggaran yang akan menjadi penerimaan Kas Daerah. Pendapatan SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar Anggaran dan realisasi dalam Tahun Anggaran 2013 serta realisasi Tahun Anggaran 2013, adalah sebagai berikut.

No	Pendapatan Daerah	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
(1)	Pendapatan Asli Daerah	310.525.000,00	311.703.300,00	339.060.650,00
	- Hasil Retribusi	278.434.000,00	277.472.300	242.721.000,00
	- Retribusi Jasa Usaha	257.015.000,00	255.429.000,00	0,00
	- Lain-lain Pendapatan yang Sah	32.091.000,00	34.231.000,00	96.339.650,00
	<b>Jumlah</b>	<b>310.525.000,00</b>	<b>311.703.300,00</b>	<b>339.060.650,00</b>

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>b. Belanja</b>	<b>7.277.491.436,00</b>	<b>14.621.197.659,00</b>

Belanja meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tidak Terduga. Dalam tahun 2013 SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar tersebut merupakan pengguna anggaran.

Anggaran dan realisasi belanja daerah tahun 2013 sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
<b>1) Belanja Operasi</b>	<b>7.277.491.436,00</b>	<b>14.621.197.659,00</b>

Belanja Operasi SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dengan realisasi tahun 2013 Rp **7.277.491.436,00** dengan rincian sebagai berikut.

No	Belanja Operasi	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
(a)	Belanja Pegawai	2.994.525.700,00	2.957.326.808,00	3.122.673.180,00
(b)	Belanja Barang dan Jasa	2.163.681.870,00	1.731.900.228,00	1.429.416.079,00
(c)	Belanja Modal	2.844.438.830,00	2.588.264.400,00	10.069.108.400,00
	<b>Jumlah</b>	<b>8.002.691.400,00</b>	<b>7.277.491.436,00</b>	<b>3.846.038.798,00</b>

Selanjutnya Belanja Operasi SKPD Dinas Peternakan Kabupaten Blitar realisasi tahun 2013 dijelaskan dengan rincian dalam tabel sebagai berikut:

No	Belanja Operasi	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
	<b>Belanja Tidak Langsung</b>			
	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>2.845.319.700,00</b>	<b>2.825.126.808,00</b>	<b>2.930.744.180,00</b>
	Gaji dan Tunjangan	2.891.750,489,00	2.698.776.808,00	2.805.754.180
	Tambahan Penghasilan PNS	120.000.000,00	113.150.000,00	113.500.000,00
	Biaya Pemungutan Retribusi Daerah	<b>13.921.700,00</b>	<b>13.200.000,00</b>	<b>11.490.000,00</b>
<b>1.</b>	<b>Jumlah Belanja Tak Langsung (1)</b>	<b>2.845.319.700,00</b>	<b>2.825.126.808,00</b>	<b>2.930.744.180,00</b>
	<b>Belanja Langsung</b>	5.157.371.700,00	4.452.364.628,00	11.690.453.479,00
	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>188.206.000,00</b>	<b>171.200.000,00</b>	<b>221.229.000,00</b>
	Honorarium PNS	89.580.000,00	82.580.000,00	151.730.000,00
	Honorarium Non PNS	56.650.000,00	46.650.000,00	35.400.000,00
	Uang Lembur	2.976.000,00	2.970.000,00	4.799.000,00
	Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/ Masyarakat	39.000.000,00	39.000.000,00	29.300.000,0
	<b>Belanja Barang/Jasa</b>	<b>2.124.681.870,00</b>	<b>1.692.900.228</b>	<b>1.400.116.079,00</b>
	Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	85.214.300,00	81.621.150,00	58.105.950,00
	Belanja Bahan/Material	<b>207.995.370,00</b>	<b>196.578.200,00</b>	<b>203.016.150,00</b>
	Belanja Jasa Kantor	<b>455.803.750,00</b>	<b>419.429.223,00</b>	<b>50.171.929,00</b>
	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	42.121.500,00	36.654.455,00	19.418.400
	Belanja Cetak dan Penggandaan	66.231.150,00	62.913.600,00	59.332.150,00
	Belanja Sewa Rumah / Gedung / Gudang /Parkir	<b>16.000.000,00</b>	<b>14.000.000,00</b>	<b>3.000.000,00</b>
	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	15.525.000,00	15.525.000,00	0,00
	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	36.080.000,00	35.080.000,00	1.500.000,00
	Belanja Makanan dan Minuman	<b>187.277.000,00</b>	<b>182.852.000,00</b>	<b>66.696.000,00</b>
	Belanja Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu	81.912.400,00	73.038.000,00	6.719.900,00
	Belanja Perjalanan Dinas	212.025.000,00	204.200.000,00	201.490.000,00
	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	<b>7.800.000,00</b>	<b>7.800.000,00</b>	<b>5.780.000,00</b>
	Belanja Pemeliharaan	38.826.400,00	38.177.600,00	98.456.600,00
	Belanja Jasa Konsultasi	88.400.000,00	88.305.000,00	281.979.000,00
	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat/ Pihak Ketiga	504.510.000,00	161.766.000,00	327.800.000,00
	Belanja Transport Kegiatan	78.970.000,00	74.960.000,00	16.650.000,00
	Belanja Hadiah dan Beasiswa	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	Belanja Bantuan Barang Modal	0,00	0,00	0,00
	<b>Belanja Modal</b>	<b>2.844.483.830,00</b>	<b>2.588.264.400,00</b>	<b>10.069.108.400,00</b>
	Belanja Modal Pengadaan Angkutan Darat Bermotor	262.503.350.000,00	255.210.000,00	40.200.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Pengolah Pertanian dan Peternakan	108.840.000,00	106.782.400,00	0,00

No	Belanja Operasi	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	158.600.000,00	156.080.000,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Komputer	38.625.000,00	38.190.000,00	54.030.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Mebeler	29.550.000,00	29.300.000,00	49.910.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Penghias Rumah Tangga	26.122.880,00	26.000.000,00	16.732.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Studio	16.676.000,00	16.500.000,00	9.700.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Komunikasi	19.900.000,00	19.900.000,00	39.335.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur	64.600.000,00	59.764.000,00	0,00
	Belanja Modal Alat-alat Kedokteran	201.750.000,00	187.540.000,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Laboratorium	15.540.000,00	15.250.000,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian *) Bangunan	1.901.866.600,00	1.677.748.000,00	9.859.201.400,00
<b>2.</b>	<b>Jumlah Belanja Langsung (2)</b>	<b>5.157.371.700,00</b>	<b>4.452.364.628,00</b>	<b>11.690.453.479,00</b>
	<b>Jumlah 1 dan 2</b>	<b>8.002.691.400,00</b>	<b>7.277.491.436,00</b>	<b>14.621.197.659,00</b>

Blitar, Desember 2013  
Kepala SKPD Dinas Peternakan  
Kabupaten Blitar

**(Ir. MASHUDI, MSi)**  
NIP. 19651213 199203 1 011